

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

a) Sejarah Singkat PAUD ABA GOLF

PAUD ABA Golf berdiri sejak tahun 8 Agustus 2008. PAUD ABA Golf salah satu program PAUD yang berada di wilayah Banjarbaru tepatnya di Landasan Ulin Utara. PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf merupakan Lembaga sekolah Tingkat taman kanak-kanak pertama di Kalimantan Selatan yang memiliki program tapak suci.

PAUD ini didirikan sebagai bagian dari Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA), lembaga pendidikan di bawah organisasi perempuan Muhammadiyah, yang fokus pada pembentukan karakter dan pendidikan Islami sejak usia dini.

PAUD ABA Golf Banjarbaru berdiri sebagai wujud kepedulian Muhammadiyah, khususnya yayasan Aisyiyah, terhadap pendidikan anak usia dini. Berdirinya PAUD ini bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Awal didirikan mereka hanya ada satu kelas KB pada tahun 2007, lalu karena ada tanah waqaf pada tahun 2008 maka mereka mandiri TK. Pada akhirnya sekarang sekolah dikenal dengan nama PAUD ABA Golf. Mereka mempunyai cukup banyak kelas untuk sekarang yaitu 14 kelas, Terletak di kawasan Golf, Banjarbaru, PAUD ini menyediakan akses yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar, khususnya bagi keluarga yang menginginkan pendidikan Islami untuk anak-anak mereka.

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf

Alamat	:Jalan Golf Swargaloka RT.12 RW.003 Syamsudin Noor Landasan Ulin Utara,Kec.Liang Anggang,Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan.
Berdiri (Tanggal/bulan/tahun)	: 8 Agustus 2008
SK Ijin pendirian sekolah	: 1 Agustus 2008
Status	:Swasta
Yayasan/Pengelola	: Yayasan Aisyiyah
NSS	:002156102015
NPSN	:30312254
Terakreditasi	:Terakreditasi A
Status Tanah	:Milik Yayasan
Status Gedung/Aula	:Milik Yayasan
Ukuran Tanah	:Lebar : 40 M Panjang : 20 M Luas : 800 M2 Luas lahan : 800 M2
Ukuran Aula	: 9x7 m
Ukuran Kantor	: 4x5 m
Ukuran Kelas	: 9x7 m

b. Visi Misi dan Tujuan PAUD ABA Golf Banjarbaru

1. Visi

“Mewujudkan anak didik yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.”

2. Misi

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari anak didik.
- 2) Memberikan pendidikan berbasis pembentukan karakter mulia yang sesuai dengan perkembangan usia anak.
- 3) Meningkatkan kreativitas anak melalui pembelajaran aktif, inovatif, dan menyenangkan.
- 4) Membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung perkembangan anak.
- 5) Mengembangkan potensi anak secara optimal melalui pendekatan yang seimbang antara aspek akademik, sosial, dan spiritual.

3. Tujuan

- 1) Membantu anak mengenal dan memahami nilai-nilai agama Islam sejak dini.
- 2) Membentuk karakter anak yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.
- 3) Mengembangkan kemampuan dasar anak dalam aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, dan bahasa.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 5) Memberikan fondasi pendidikan untuk mempersiapkan anak melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

c. Data Siswa Mengikuti Program Tapak Suci dan Tenaga Pendidik Kependidikan

PAUD ABA Golf Banjarbaru

- 1) Data Siswa Tapak Suci

4.1 Data Siswa Tapak Suci PAUD ABA Golf

No	Nama Siswa	P/L	Agama
1.	Muhammad Hafis	L	Islam
2.	Anjani Candramaya Diatmika	P	Islam
3.	Khalid Wafiq Mubarak	L	Islam
4.	Muhammad Daffa Omaraji	L	Islam
5.	Basyariyo Rozien D P	L	Islam
6.	Zivana Salsabila Sinaga	P	Islam
7.	Muhammad Azzam S	L	Islam
8.	Adheeva Milea N	P	Islam
9.	Muhammad Ilham Azka	L	Islam
10.	Jihan Talita Ulfa	P	Islam
11.	Gielman Zaki Ahmad	P	Islam
12.	Muhammad Ardiaz Mahendra	L	Islam
13.	Naisha Kaniskha R	P	Islam
14.	Alghaisan Hafiz T	L	Islam
15.	Zeino Qumillael	L	Islam
16.	Abdullah	L	Islam
17.	Kakfa Umair	L	Islam
18.	Ahmad Shabir A A	L	Islam
19.	JAN BERKAH A A	L	Islam
20.	Muhammad Ahya Karim	L	Islam
21.	Muhammad Ali Saputra	L	Islam
22.	Aqila Putri Maharani	P	Islam
23.	Nindya Kirana Putri	L	Islam
24.	Muhammad Arakata A	L	Islam
25.	Adam Abimayyu A	L	Islam
26.	Athan Farel S	L	Islam

27.	Karim Abdurrahman D	L	Islam
28.	Naya Adhwa A	P	Islam
29	Freya Aubrie H	P	Islam
30.	Adam Atalla	L	Islam
31.	Ahmad Nizam A	L	Islam
33.	Muhammad Arsyad H	L	Islam
34.	Muhammad Fathan	L	Islam
35.	Muhammad Davy A	L	Islam
36.	Muhammad Hafizur R	L	Islam
37.	Hanna H	P	Islam
38.	Shafaa Zahira	P	Islam
39.	Muhammad Athan A	L	Islam
40	Muhammad Zaid A	L	Islam
41.	Ahmad Zaidanur R	L	Islam
42.	Lailatul Fitriyah	P	Islam
43.	Muhammad Kenzie N X	L	Islam
44.	Rafisqi Zordhan N	L	Islam
45.	Alula Shanum S	P	Islam

2) Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan ABA Golf Banjarbaru

4.2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan PAUD ABA Golf

No	Nama	NUKS/NUPTK	Jabatan
1.	Sri Retno.W,SP,.S.Pd	1950 7516 5330 0072	Kepala PAUD
2.	Rosi Erpina,S.Pd	-	Guru
3.	Irma Dwi.H,S.Pt,.S.Pd	9746 7496 5130 0142	Guru
4.	Jujun Fatonah,SE	4946 7586 5923 0132	Guru
5	Wahidah Setiya Wati	0035 7636 6530 0063	Guru Pengelola KB

d. Struktur Organisasi dan Ruang,Saran Prasarana PAUD ABA Golf

1) Struktur Organisasi PAUD ABA Golf

4.3 Struktur Organisasi PAUD ABA Golf

No	Uraian	Jumlah
1.	Kepala PAUD	1
2.	Wakil Kepala PAUD	1
3.	Tenaga Administrasi	1
4.	Bendahara KB	1
5.	Bendahara TK	1
6.	IKWAM	1
7.	Pengelola KB	1
8.	Guru KB	2
9.	GPK	1
10.	Guru TK A	6
11.	Guru TK B	6
	Jumlah Keseluruhan	22

2) Ruang dan Sarana Prasarana PAUD ABA Golf

4.4 Ruang dan Sarana Prasarana PAUD ABA Golf

No	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	4x5 m	1	Baik
2.	Ruang Kelas	9x7 m	14	Baik
3.	Aula	9x7 m	1	Baik
4.	UKS	3x7 m	1	Baik
5.	Perpustakaan	4x5 m	1	Baik
6.	Gudang	4x5 m	1	Baik
7.	Toilet/WC	1x2 m	5	Baik
8.	Taman bermain	5x9 m	1	Baik

9.	Tempat cuci tangan di luar kelas	-	4	Baik
10.	Kursi Anak	-	15	Baik
11.	Papan Tulis	2x2 m	14	Baik
12.	AC	-	4	Baik
13.	Gambar Lambang Negara	-	16	Baik
14.	Gambar Presiden dan Wakil	-	16	Baik
15.	Jam dinding	-	21	Baik
16.	Tempat sampah	-	19	Baik

B. Penyajian Data

Informasi yang disajikan peneliti berasal dari informasi yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menyajikan data sesuai fokus penelitian. Penyajian informasi ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala sekolah, pelatih tapak suci, dan orang tua anak yang mengikuti tapak suci PAUD ABA Golf Banjarbaru. Setelah dikumpulkan informasi yang diperlukan melalui beberapa teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi tentang bagaimana guru pelatih serta kepala sekolah melakukan perkembangan fisik motorik anak berkembang dalam program tapak suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru.

1) Program Tapak Suci Untuk Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD Aba Golf Banjarbaru

Anak usia dini berada dalam masa perkembangan yang pesat, termasuk pada aspek fisik motorik. Perkembangan fisik motorik melibatkan koordinasi otot, keseimbangan, kelenturan, kekuatan, serta kemampuan motorik kasar dan halus. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan ini adalah melalui kegiatan olahraga, seperti seni bela diri. Tapak Suci, sebagai salah satu cabang seni bela diri berbasis tradisional, menawarkan aktivitas fisik yang sesuai untuk anak usia dini, termasuk di PAUD ABA Golf Banjarbaru.

“Tujuan khusus kami ialah mengembangkan fisik motrik anak,karena memang tapak suci ini aialah program pengembangan diri kami.Selain itu banyak karakter perkembangan yang di dapat anak dalam mengikuti tapak suci,agara anak tau aturan dalam setiap jurus-jurus yang diajarkan,belajar bersosial,melatih kesabaran,keberaniah dan kepercayaan diri anak”(CWKS.1.3)¹

Seperti itulah paparan dari Ibu kepek ketika wawancara dengan peneliti.

Melalui kegiatan tersebut, anak-anak merasa gembira dan mampu berinteraksi dengan teman-temannya. Tanpa disadari, mereka yang mengikuti Tapak Suci telah melatih berbagai aspek perkembangan, khususnya dalam hal perkembangan fisik motorik. Dengan demikian, tujuan PAUD ABA Golf untuk mengembangkan kemampuan fisik motorik setiap anak dapat tercapai.

a. Perencanaan

Menurut wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu R sebagai kepala sekolah PAUD ABA Golf Banjarbaru dalam perencanaan program pengembangan diri yaitu tapak suci ini kata beliau baru dilaksanakan pada tahun 2023,tepatnya baru dua tahun Tapak suci ini ada di PAUD ABA Golf Banjarbaru.

¹ Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.3

“Engga, Tapak Suci baru saja 2 tahun ini jalan ke dua”(CWKS 1.2)²

Program Tapak Suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru dirancang sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan keterampilan fisik motorik anak usia dini. Dalam tahap perencanaan, pihak sekolah bekerja sama dengan instruktur Tapak Suci yang memiliki sertifikasi dan pengalaman dalam melatih anak-anak. Perencanaan ini mencakup penyusunan kurikulum latihan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, pemilihan metode yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pengaturan jadwal latihan yang tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.

Selain itu, perencanaan juga mempertimbangkan aspek keselamatan dengan memastikan bahwa tempat latihan memiliki fasilitas yang aman dan memadai. Anak-anak diberikan seragam khusus untuk mendukung kenyamanan dalam bergerak, serta instruktur memberikan pengarahan kepada guru dan orang tua mengenai manfaat serta prosedur latihan yang akan dilakukan. Dengan demikian, perencanaan program ini bertujuan agar anak-anak dapat mengikuti latihan dengan optimal dan mendapatkan manfaat yang maksimal dalam perkembangan fisik motoriknya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program Tapak Suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan dua kali dalam seminggu. Setiap sesi latihan berlangsung selama kurang lebih 30–45 menit, dengan materi yang disusun berdasarkan perkembangan usia anak. Latihan diawali

² Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.2

dengan pemanasan, yang bertujuan untuk meningkatkan kelenturan otot serta menghindari risiko cedera. Setelah itu, anak-anak diarahkan untuk melakukan gerakan dasar bela diri yang sederhana, seperti berjalan seimbang, melompat, menendang ringan, serta koordinasi tangan dan kaki.



Gambar 4.1 anak sedang mempraktekkan jurus Tapak Suci bersama teman pasangannya ³

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini bersifat edukatif dan menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasa tertekan saat berlatih. Metode pembelajaran yang diterapkan melibatkan permainan interaktif, seperti lomba keseimbangan dan gerakan berpasangan, guna meningkatkan motivasi dan keterampilan sosial mereka. Selain itu, setiap sesi latihan juga dievaluasi oleh instruktur untuk melihat perkembangan anak dalam aspek keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi gerak.

³ CDKTS 1.2

“Kami ada Latihan ketangkasan,tapi dalam ketangsan tersebut ada Gerakan-gerakan memukul-mukulnya,kelincahan.Sebelumnya diawali dengan pemanasan terlebih dahulu”(CWGT 2.1)⁴



Gambar 4.2 Anak sedang mempraktekkan Gerakan yang telah dicontohkan pelatih Tapak Suci⁵

Program Tapak Suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru dilaksanakan sebagai bagian dari upaya mengembangkan keterampilan fisik motorik anak melalui gerakan-gerakan dasar pencak silat. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap minggu dengan durasi sekitar 45 menit ,menyesuaikan dengan kemampuan dan daya tahan anak usia dini. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dipandu oleh seorang pelatih yang memiliki sertifikasi dalam bidang Tapak Suci serta didampingi oleh guru kelas untuk memastikan anak-anak dapat mengikuti latihan dengan baik.



⁴ Catatan Wawancara Guru Tapak Suci 2.1

⁵ CDKTS 1.3

Gambar 4.3 Anak-anak melakukan kegiatan

Tapak Suci Bersama pelatih dan pendamping⁶

Menurut guru pelatih Tapak Suci PAUD ABA Golf,

“Kita tidak memaksakan,biarkan saja yang penting dalam pengawasan” (CWGTS 2.5)⁷

Selain melatih keterampilan motorik, program Tapak Suci juga mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan dan ketekunan. Anak-anak dibiasakan untuk mendengarkan instruksi, mengikuti arahan dengan baik, serta menghormati teman dan pelatih. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada perkembangan fisik anak, tetapi juga membentuk karakter mereka sejak usia dini.



Gambar 4.4 Antusias anak

mengikuti Tapak Suci dengan

memakai seragam pelatih⁸

Salah satu orang tua murid juga menyampaikan pendapatnya terkait program ini,

⁶ CDKTS 1.1

⁷ Catatan Wawancara Guru Tapak Suci 2.5

⁸ CDKTS 1.4

“Lebih aktif bergerak orang nya ga mageran,karena anaknya mageran diem ,bila di sekolah lebih aktif”. (CWOT 3.4)⁹

Dengan adanya program ini, anak-anak di PAUD ABA Golf Banjarbaru menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perkembangan fisik motorik mereka. Mereka lebih percaya diri dalam bergerak, memiliki keseimbangan tubuh yang lebih baik, serta mampu melakukan koordinasi gerakan dengan lebih teratur. Program ini tidak hanya berkontribusi dalam aspek fisik, tetapi juga membantu menanamkan disiplin dan kepercayaan diri sejak dini.

2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Tapak Suci Serta Evaluasi Program Tapak Suci Di PAUD Aba Golf Banjarbaru

Evaluasi program Tapak Suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru dilakukan untuk menilai efektivitas latihan dalam mendukung perkembangan fisik motorik anak usia dini. Evaluasi ini mencakup aspek perkembangan motorik anak, keaktifan dalam mengikuti latihan, serta efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap keseimbangan, koordinasi, dan ketangkasan gerak anak-anak. Anak-anak yang sebelumnya kurang percaya diri dalam melakukan gerakan fisik mulai menunjukkan peningkatan dalam keterampilan motorik kasar mereka, seperti berlari, melompat, dan menendang dengan lebih baik. Selain itu, anak-anak juga mulai memiliki disiplin dan keberanian yang lebih baik dalam mengikuti instruksi selama latihan.

⁹ Catatan Wawancara Orang Tua 3.4

Namun, dalam evaluasi ini juga ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Salah satunya adalah pembuatan modul latihan yang lebih terstruktur, sehingga setiap sesi memiliki target pencapaian yang lebih jelas. Selain itu, diperlukan pendekatan yang lebih individual bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti gerakan tertentu, agar mereka tidak merasa tertinggal dibandingkan teman-temannya.

“Selama ini belum ada, karena untuk TK ini tidak ada khususnya yang penting mengisi ada kegiatan. Sebenarnya ada seperti alat-alat pelatihan harus ada sendiri dari sekolah TK nya karena alat yang sekarang itu dari saya” (CWGTS 2.6)¹⁰



Gambar 4.5 Anak-anak berkumpul dilapangan
untuk Persiapan pelatihan Tapak Suci¹¹

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi ini, sekolah bersama instruktur merencanakan beberapa perbaikan, seperti menyesuaikan variasi latihan agar lebih menarik, meningkatkan komunikasi dengan orang tua agar mereka dapat mendukung perkembangan motorik anak di rumah, serta mengevaluasi jadwal latihan agar tetap optimal tanpa mengganggu aktivitas belajar anak. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan program

¹⁰ Catatan Wawancara Guru Tapak Suci 2.6

¹¹ CDKTS 1.5

Tapak Suci dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak di PAUD ABA Golf Banjarbaru.

Dalam pelaksanaan program Tapak Suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru, terdapat beberapa faktor yang mendukung serta menghambat perkembangan fisik motorik anak usia dini. Faktor pendukung yang utama adalah dukungan dari pihak sekolah dan orang tua. Pihak sekolah memberikan fasilitas yang memadai, seperti tempat latihan yang aman dan luas, serta kehadiran instruktur yang kompeten dalam membimbing anak-anak. Selain itu, dukungan orang tua dalam mendampingi serta memberikan motivasi kepada anak juga berperan penting dalam meningkatkan partisipasi anak dalam latihan.

Selain itu, metode pembelajaran yang menyenangkan juga menjadi faktor pendukung dalam perkembangan fisik motorik anak. Program ini dirancang dengan pendekatan yang sesuai dengan usia anak, seperti menggunakan permainan dan variasi gerakan yang menarik. Anak-anak tidak hanya belajar gerakan bela diri dasar, tetapi juga mengembangkan keterampilan keseimbangan, koordinasi, dan kelincahan tubuh melalui latihan yang interaktif dan menyenangkan.

“Klo faktor pendukungnya ya Alhamdulillah kan ada pelatihnya yang memang menguasai ,trus ada memang bu guru yang bisa handle anak-anak itu ada 2,selain itu ada orang tua Alhamdulillah banyak.

Kalo faktor penghambatnya ya Namanya anak-anak TK masih di halaman terbuka,paling kalo anak-anak nya 70 paling sekitar 20 yang tertib yang lain nya masih berhamburan,jadi untuk mengatur anak-anak itu aja yang agak kesulitan” (CWKS 1.6)¹²

¹² Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1.6

Namun, di samping faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah tingkat konsentrasi anak yang masih terbatas. Anak usia dini cenderung cepat merasa bosan dan mudah teralihkannya, sehingga instruktur perlu menyesuaikan strategi pengajaran agar tetap menarik bagi mereka. Selain itu, kondisi cuaca juga menjadi faktor penghambat, terutama jika latihan dilakukan di luar ruangan. Hujan atau panas yang berlebihan dapat mengganggu kelancaran sesi latihan.

“Faktor pendukungnya saya lihat antusias orang tua nya bekerjasama dengan guru-guru disini.

Kalo untuk faktor pengahambatnya selama saya disini kaya nya ada seperti setiap latihan karena ya namanya anak-anak itu sulit kan, apalagi dengan terbatasnya pengawasan memberi intruksi untuk disiplin baris agak sulit”(CWGTS 2.7)¹³

Faktor lain yang cukup berpengaruh adalah perbedaan tingkat perkembangan motorik anak. Tidak semua anak memiliki kemampuan fisik yang sama, sehingga beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan tertentu. Hal ini memerlukan perhatian lebih dari instruktur untuk menyesuaikan latihan agar tetap bisa diikuti oleh semua anak tanpa menimbulkan rasa frustrasi.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menjelaskan dalam bentuk penyajian data dengan hasil data yang sudah dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis data. Analisis data dilakukan

¹³ Catatan Wawancara Guru Tapak Suci 2.7

untuk memperoleh hasilnya sesuai dengan data yang disajikan. Untuk dapat memandu proses analisis, analisis dilakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai perkembangan fisik motorik pada program tapak suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Tapak Suci di PAUD ABA Golf Banjarbaru. Adapun analisis data yang disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Program Tapak Suci untuk Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Program Tapak Suci di PAUD Terpadu Aisyiyah Bustanul Athfal Golf Banjarbaru dirancang sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan fisik motorik anak usia dini, khususnya dalam aspek motorik kasar. Pelaksanaan program ini dilakukan satu kali dalam seminggu dan difokuskan pada lima jenis gerakan dasar Tapak Suci yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak, yaitu: kuda-kuda, menendang, menangkis, memukul, dan berguling. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, program ini terbukti mampu memberikan pengaruh positif pada:

- b) Koordinasi Gerak, anak mampu mengkoordinasikan anggota tubuh saat melakukan gerakan teknik bela diri.
- c) Keseimbangan dan kelincahan, latihan seperti berjalan seimbang, menendang sambil berdiri satu kaki, dan lompatan meningkatkan kendali tubuh anak.
- d) Kekuatan otot, Gerakan pemanasan serta latihan mendorong, menendang, dan push up membantu menguatkan otot kaki dan tangan.
- e) Disiplin dan konsentrasi, anak dibiasakan mendengarkan instruksi, menjaga sikap, dan mengikuti tahapan latihan secara teratur.

Program ini dirancang agar menyenangkan dan edukatif. Pengemasan aktivitas dalam bentuk permainan gerak dan interaksi sosial membuat anak-anak termotivasi untuk belajar secara aktif.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program Tapak Suci Serta Evaluasi Program

Tapak Suci Di PAUD Aba Golf Banjarbaru

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program ini didukung oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kompetensi pelatih yang telah memiliki pengalaman dalam mendampingi anak usia dini. Pelatih mampu menyampaikan materi dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak, baik secara verbal maupun melalui demonstrasi langsung. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting. Kepala sekolah menyediakan waktu dan tempat untuk kegiatan ini, serta memberikan motivasi kepada guru dan orang tua untuk mendukung penuh pelaksanaan program. Guru-guru pun turut andil dalam mengarahkan anak-anak sebelum dan sesudah latihan, sehingga suasana tetap kondusif. Partisipasi orang tua dalam mendukung anak-anak juga menjadi poin kekuatan dalam kelancaran program ini. Banyak orang tua yang merasa terbantu dengan adanya kegiatan Tapak Suci, karena selain memberikan aktivitas fisik yang positif, juga melatih keberanian dan kemandirian anak. Tidak sedikit orang tua yang menyatakan bahwa anak mereka menjadi lebih percaya diri dan lebih mampu mengendalikan gerakan tubuh setelah mengikuti program ini secara rutin.

Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya, program Tapak Suci juga menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Salah satu tantangan utama adalah konsentrasi anak-anak yang masih rendah. Dalam beberapa sesi latihan, anak-anak terlihat mudah teralihkannya perhatiannya oleh hal-hal di sekitar, sehingga pelatih perlu menggunakan pendekatan yang variatif dan atraktif untuk mengembalikan fokus mereka. Perbedaan kemampuan motorik juga

menjadi tantangan tersendiri. Setiap anak memiliki kecepatan yang berbeda dalam menangkap gerakan, sehingga diperlukan pendekatan individual dalam beberapa kesempatan. Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program. Hingga saat ini, latihan masih dilakukan di halaman sekolah yang terbuka dan belum tersedia ruangan khusus untuk kegiatan bela diri. Hal ini menyebabkan kegiatan sering terganggu ketika cuaca tidak mendukung. Selain itu, perlengkapan seperti matras, pelindung tubuh, dan alat bantu latihan masih terbatas. Meskipun pihak sekolah berusaha mengupayakan fasilitas yang tersedia, namun keterbatasan anggaran menjadi kendala tersendiri.

Evaluasi terhadap program Tapak Suci dilakukan secara informal melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan anak serta diskusi antara guru, pelatih, dan kepala sekolah. Evaluasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan dalam aspek motorik dan sikap disiplin. Pihak sekolah juga terbuka terhadap masukan dari pelatih dan guru untuk meningkatkan efektivitas program. Beberapa saran evaluatif yang muncul antara lain perlunya penambahan sarana latihan, perbaikan jadwal latihan agar tidak bentrok dengan kegiatan lain, serta penyusunan panduan latihan yang lebih sistematis dan terstruktur. Secara keseluruhan, program Tapak Suci memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan fisik motorik anak usia dini di PAUD ABA Golf Banjarbaru. Meskipun menghadapi beberapa kendala, program ini tetap dapat berjalan dengan baik berkat dukungan semua pihak yang terlibat. Kedepan nya, dengan peningkatan fasilitas dan penguatan koordinasi antar pihak, diharapkan program ini dapat memberikan hasil yang lebih maksimal lagi.

4.5 Daftar Perkembangan Motorik Anak yang tercapai melalui Program Tapk Suci

NO	Keterangan Anak	Indikator Keberhasilan
1.	Anak dari Narasumber Ibu MI	Awalnya pendiam → kini aktif, berani membalas ajakan fisik dari teman
2.	Anak Kategori TK B	Mampu melakukan gerakan kuda-kuda, menendang, dan tangkisan dengan koordinasi baik
3.	Anak yang sebelumnya pasif	Lebih percaya diri dan disiplin saat latihan
4.	Anak yang mudah terdistraksi	Lebih fokus mengikuti arahan pelatih dan menyelesaikan sesi latihan